



Artikel Penelitian

## HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DENGAN TERJADINYA ACNE VULGARIS PADA PASIEN DI PRAKTEK DR. NUR AFNI, M. BIOMED MEDAN TAHUN 2020

### REALATIONSHIP OF SLEEP QUALITY WITH THE INCIDENCE OF ACNE VULGARIS ON PATIENTS AT DR. NUR AFNI, M. BIOMED MEDAN 2020

Fitri Annisa<sup>a</sup>, Refi Sulistiasari<sup>b</sup><sup>a</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia<sup>b</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

#### Histori Artikel

Diterima:  
26 Maret 2021Revisi:  
31 Maret 2021Terbit:  
1 Juni 2021

#### ABSTRAK

*Acne vulgaris* merupakan penyakit peradangan menahun folikel *pilosebacea* dengan penyebab yang multifaktorial dan gambaran klinis yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan kejadian *acne vulgaris* padapatient di praktek dr. Nur Afni, M. Biomed Medan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan cara menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Dalam penelitian ini 67 responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dengan mewawancara responden menggunakan kuesioner PSQI (*pittsburgh sleep quality index*) untuk mengukur kualitas tidur responden. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 70,7% responden yang mengalami *acne vulgaris* memiliki kualitas tidur yang buruk. Hasil analisis data diperoleh p-value sebesar 0,025. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan kejadian *acne vulgaris* sehingga perlu dilakukan edukasi pada mahasiswa agar menjaga kualitas tidur dengan baik untuk mencegah timbulnya *acne vulgaris*.

#### Kata Kunci

*Acne Vulgaris*,  
KualitasTidur, PSQI

#### ABSTRACT

*Acne vulgaris* is a chronic inflammatory disease of *pilosebacea* follicles with multifactorial causes and diverse clinical features. This study was conducted to determine the relationship of sleep quality with the incidence of *acne vulgaris* on patients at dr. Nur Afni, M. Biomed. The study as an observational analytic research used cross sectional design. The sampling technique used is total sampling to make the entire population sample. In this study 67 respondents who comply the specified criteria. Data collection techniques by interviewed respondents using PSQI (*pittsburgh sleep quality index*) questionnaire to measure the quality of sleep of respondents. The results showed that 70,7% of respondents who experienced *acne vulgaris* had a poor sleep quality. Results of data analysis obtained p-value of 0.025. Conclusion of the study is there is a meaningful relationship between sleep quality and the incidence of *acne vulgaris* so have did education to student for oversee sleep quality to prevent from incident of *acne vulgaris*.

#### Korespondensi

Telp.  
082277443065Email:  
ftrannisa99@gmail.com

## PENDAHULUAN

Banyak remaja bahkan orang dewasa sangat memperhatikan kecantikan kulit khususnya kulit wajah. Remaja dewasa saat ini sangat memperhatikan kesehatan kulit wajahnya. Kesehatan dan kecantikan kulit wajah ini dapat terganggu apabila terdapat jerawat karena dapat mengurangi nilai kecantikan atau estetika.<sup>1</sup>

Jerawat atau dalam bahasa medisnya disebut akne, merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak dijumpai secara global pada remaja dan dewasa muda. Meskipun *acne vulgaris* tidak menyebabkan fatalitas, tetapi *acne vulgaris* dapat cukup merisaukan karena berhubungan dengan menurunnya kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan pada wajah penderita.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut catatan dari dermatologi kosmetika Indonesia terus terjadi peningkatan yaitu 60% penderita *acne vulgaris* di tahun 2006, 80% pada tahun 2007 dan mencapai 90% pada tahun 2009.<sup>3</sup> *Acne vulgaris* adalah penyakit multifaktor yang dipengaruhi oleh genetik, sebum, diet, bakteri, psikis, hormon, dan tidur larut malam juga disebut sebagai faktor pemicu.<sup>1</sup> Hormon melatonin berfungsi untuk menginduksi tidur dan dapat meningkatkan kualitas tidur.<sup>4</sup>

Tidur merupakan proses fisiologis yang amat penting untuk manusia dan merupakan kebutuhan yang mesti dipenuhi oleh manusia. Kualitas tidur adalah kemampuan seseorang untuk dapat tetap tidur, tidak hanya mencapai jumlah atau lamanya tidur, namun dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk

mendapatkan porsi istirahat yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan didukung dengan data survei awal dari lampiran rekam medis di praktek dr. Nur Afni, M. Biomed, pasien dengan diagnose *acne vulgaris* masih banyak didapati pada usia remaja hingga dewasa dengan faktor pencetus kualitas tidur yang kurang baik. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap hubungan kualitas tidur dengan terjadinya *acne vulgaris* pada pasien di praktek dr. Nur Afni, M. Biomed.

## METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *crosssectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan cara menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Dalam penelitian ini 67 responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dengan mewawancarai responden menggunakan kuesioner PSQI (*pittsburgh sleep quality index*) untuk mengukur kualitas tidur responden. Analisis data menggunakan *chisquare* dengan  $\alpha = 0.05$ .

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UISU dengan nomor 0915/EC/FK.UISU/XII/2020.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
18-23 Tahun	42	62,7
24-30 Tahun	25	37,3
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	5	7,5
Perempuan	62	92,5
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>
<b>Lama Waktu Tidur Malam</b>		
Naik	43	43
Stabil	57	57
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>
<b>Kualitas Tidur Pasien</b>		
Baik	26	38,8
Buruk	41	61,2
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>
<b>Diagnosa Acne Vulgaris</b>		
Tidak Ada Acne Vulgaris	27	40,3
Ada Acne Vulgaris	40	59,7
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berobat di praktek dr. Nur Afni, M. Biomed berusia pada rentang 18-23 tahun yaitu sebanyak 42 orang (62,7%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (92,5%), dan lama tidur malam kurang dari 7 jam yakni sebanyak 34 (50,7%). Mayoritas pasien yang berobat di praktek dr. Nur Afni memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu sebanyak 41 orang (61,2%) dan mayoritas pasien yang memiliki diagnosa ada *acne vulgaris* yaitu sebanyak 40 orang (59,7%) seperti yang terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 2. Hasil Analisis Chi Square Hubungan Kualitas Tidur dengan Terjadinya Acne Vulgaris**

Kualitas Tidur	Acne Vulgaris						p value	Odds Ratio
	Tidak Ada		Ada		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	15	57,7	11	42,3	26	100,0	0,025	3,295
Buruk	12	29,3	29	70,7	41	100,0		
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>		

Pada Tabel 2 terdapat 41 orang yang memiliki kualitas tidur buruk dengan 29 orang diantaranya mengalami *acne vulgaris*. Dengan uji chi square didapatkan nilai p sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ) dan nilai *odds ratio* sebesar 3,295 yang berarti hal ini bermakna kualitas tidur berhubungan secara signifikan dengan timbulnya *acne vulgaris* dimana pasien medis yang memiliki kualitas tidur buruk berisiko 3,3 kali lebih besar mengalami *acne vulgaris* dibandingkan dengan pasien medis yang memiliki kualitas tidur baik.

## DISKUSI

Sejalan dengan penelitian Ayu diani tahun 2014 berdasarkan teorinya, pasien baru *acne vulgaris* terbanyak pada periode januari 2008 hingga desember 2010 adalah pada kelompok usia 15 hingga 24 tahun. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas pasien yang berobat di praktek dr. Nur Afni, M. Biomed berusia pada rentang 18-23 tahun yaitu sebanyak 61 orang (46,2%).<sup>6</sup>

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan kualitas tidur didapatkan sebanyak 61,2% pasien yang berobat di praktek dr. Nur Afni memiliki dengan kualitas tidur yang buruk. Menurut teorinya, kualitas tidur adalah tingkat kepuasan seseorang pada saat tidur, sehingga seseorang tersebut tidak menunjukkan rasa lelah, lesu, gelisah, dan apatis. Kualitas tidur terdiri dari aspek kualitatif dan kuantitatif tidur, seperti waktu yang dibutuhkan untuk bias tidur, lamanya waktu tidur, kedalaman saat tidur, kepulasan tidur dan angka frekuensi terbangun selama proses tidur. Kualitas tidur

yang baik dan teratur memberikan efek yang bagus terhadap kesehatan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien praktek dr. Nur Afni, diketahui dari 41 orang yang memiliki kualitas tidur buruk, 29 orang diantaranya mengalami *acne vulgaris*. Dengan uji *chi square* diperoleh nilai p sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ) dan nilai *odds ratio* sebesar 3,295 yang berarti hal ini bermakna kualitas tidur berhubungan secara signifikan dengan timbulnya *acne vulgaris* dimana pasien medis yang memiliki kualitas tidur buruk berisiko 3,3 kali lebih besar mengalami *acne vulgaris* dibandingkan dengan pasien medis yang memiliki kualitas tidur baik.

#### KESIMPULAN

Mayoritas pasien yang berkunjung ke praktek dr. Nur Afni M. Biomed memiliki kualitas tidur yang buruk, dengan diagnosis *acne vulgaris*. Dimana kualitas tidur berhubungan secara signifikan dengan terjadinya *acne vulgaris* dimana pasien medis yang memiliki kualitas tidur buruk berisiko 3,3 kali lebih besar mengalami *acne vulgaris* dibandingkan dengan pasien medis yang memiliki kualitas tidur baik.

#### REFERENSI

1. Malahayati D. Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris Di Sman 2 Sukoharjo. *Skripsi Fak Kedokt Ums*. Published Online 2018.
2. Latifah S. Hubungan Stres Dan Kebersihan Wajah Terhadap Akne Vulgaris Di Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

- Published Online 2016.  
Doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201
3. Kabau S. Hubungan Antara Pemakaian Jenis Kosmetik Dengan Kejadian Akne Vulgaris. *J Kedokt Diponegoro*. 2012;1(1):137774.
  4. Djunarko Jc, Widayati Ri, Julianti Hp. Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Laki-Laki Pekerja Swasta Studi Pada Semarang. *Hub Kualitas Tidur Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Laki-Laki Pekerja Swasta Stud Pada Semarang*. 2018;7(2):1000-1011.
  5. Awal Hq. Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2014 Uin Alauddin Makassar Skripsi. *Occup Med (Chic Ill)*. 2017;53(4):130.
  6. Ayudianti P, Indramaya Dm. Studi Retrospektif: Faktor Pencetus Akne Vulgaris ( Retrospective Study : Factors Aggravating Acne Vulgaris ). *Fakt Pencetus Akne Vulgaris*. 2014;26/No. 1:41-47.
  7. Wicaksono Dhimas Wahyu, Yusuf A, Widyawati Ika Yuni. Analisis Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur. :46-58.